

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Agama Islam memberikan kesejahteraan bagi manusia di dunia dan akhirat, baik lahir maupun batin, dan menawarkan pola hidup yang ideal dan dapat diterapkan. Islam mengajarkan keseimbangan dalam kehidupan seseorang, baik dalam hal ibadah maupun muamalah. Dalam hal muamalah, seseorang berhubungan dengan masalah duniawi seperti ekonomi, sosial, dan kemasyarakatan, serta nilai-nilai lainnya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Keluarga adalah institusi terkecil di masyarakat yang bertanggung jawab atas kebutuhan finansial keluarga. Tujuan keluarga adalah menciptakan kehidupan yang aman, tenang, kasih sayang, dan saling membantu. Keluarga dikenakan tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani anggota keluarga mereka, yang berasal dari sumber hukum.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hamzah Ya'qub, *Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1992), hal. 6.

kan dakwaan yang efektif yang mengacu pada kualitas keislamannya. Sikap, perilaku

[illegible]

"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu

menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.” (Q.S. Ar- Ra'd ayat 11)<sup>2</sup>

Pada umumnya, manusia atau masyarakat membutuhkan sebuah pengembangan potensi dalam dirinya agar ia bisa mengubah keadaan hidupnya sendiri dengan baik dan dapat memperbaiki sistem perekonomiannya. Untuk memastikan bahwa keberfungsian sosial dan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud dengan baik dan sesuai harapan. “Daya”, yang berarti “kemampuan”, adalah etimologi dari pemberdayaan.<sup>3</sup>

Menurut Gananjari Kartasiminta, yang dikutip Alfitri, pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan martabat dan kehormatan lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi yang tidak mampu melepaskan diri memberdayakan berarti memampukan dan memandirikan masyarakat dengan memotivasi, meningkatkan kesadaran, dan mengembangkan potensinya.

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Mushaf Al-Qur'an, 1987), hal.250

<sup>3</sup> Amin Kuncoro, *Pengaruh Pemberdayaan Perempuan dan Peningkatan Sumberdaya Ekonomi Keluarga, Buana Gender*, Vol.I No.1, Januari-juni 2016, hal.47

Sumatera barat adalah provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki banyak budaya dan pemandangan yang indah. Semua kabupaten Sumatera barat memiliki banyak budaya dan tradisi yang kuat. Variasi hiasan benang sangat beragam, termasuk hewan, akar, bunga, daun, dan tanaman paku. Air Bangis adalah salah satu wilayah di Sumatera Barat, tepatnya di Pasaman Barat, yang memiliki kekayaan alam dan kerajinan yang dapat berkembang dan bersaing dengan usaha kerajinan lokal lainnya. Nagari Air Bangis, yang terletak di Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, adalah salah satu tempat yang terkenal dengan kerajinan sulaman benang emas, yang memiliki nilai uang dan nilai seni yang unik.<sup>4</sup>

Salah satu keunggulan sulaman benang emas adalah nilai seni yang tinggi, teknik jahit yang halus, dan variasi bentuk dan penempatan motif. Sulam adalah jenis menjahit di mana kain dihias untuk membuatnya terlihat lebih indah. Sulaman benang emas ini adalah teknik seni menjahit atau merenda yang menggunakan benang yang memiliki tambahan serat emas, memberikan sentuhan kemewahan pada karya sulaman tersebut.

Proses ini menciptakan hiasan atau pola pada kain dengan memasukkan benang emas ke dalamnya, menciptakan efek kilau dan keindahan visual yang istimewa. Sulaman Benang Emas sering kali

---

<sup>4</sup> Wildati Zahri, *Menghias Busana*, (Padang: FPTKIKIP, 1984), hal.59

digunakan untuk membuat produk tekstil mewah, pakaian tradisional, atau karya seni yang bernilai tinggi. Dalam kehidupan sehari-hari, sulaman dianggap sebagai seni dan kerajinan tangan yang digunakan untuk menghias kain dengan motif- motif geometris yang alami. Namun, pada saat ini, sulaman tangan Air Bangis merupakan kerajinan yang sangat menguntungkan karena telah banyak dijual ke berbagai daerah di Sumatera Barat bahkan ke Jakarta. Sulaman benang emas ini menarik untuk ditulis karena nampaknya berpotensi juga dalam peningkatan ekonomi masyarakat yang ada di Pasaman Barat. Produknya yang masih dibutuhkan serta digunakan untuk rangkaian Adat di Pasaman Barat.

Proses peningkatan adalah suatu rencana dan pengendalian suatu tujuan. Namun, hal itu tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan jalan, tetapi sebagai taktik operasional. Peningkatan ini berarti suatu cara beraktivitas, interaksi, kegiatan, dan jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan dan maksud.

Peningkatan ekonomi yang dilakukan Riska Sulam di Nagari Air Bangis, untuk memperkenalkan teknik sulam emas dengan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dari beberapa kalangan hingga tingkat Kabupaten dan Kota, mengembangkan kreativitas dalam membuat sulaman benang emas

yang berbahan dasar kain sehingga produk ini memiliki nilai jual dipasaran dengan harga terjangkau. Selain itu, Sulam Benang Emas Air Bangis juga mengadakan pelatihan keterampilan melalui bantuan Dinas Kebudayaan setiap sekali 3 bulannya. Sulam Benang Emas mampu untuk mengajak ibu - ibu rumah tangga untuk bergabung agar memiliki pekerjaan yang menghasilkan tanpa harus meninggalkan rumah. Ketua UMKM ini bernama Riska Evera usia 33 Tahun, Sulaman Benang Emas Air Bangis ini memiliki Anggota sebanyak 4 orang yang bernama Latiza, Ezita, Ermalinda, Mailiza, dan Pelukisnya Bernama Ibra yang diberi upah sebesar Rp.45.000,00 khusus pelukisnya.

Sulaman benang emas adalah teknik menghias kain dengan menempelkan benang emas atau perak pada permukaan kain berbentuk garis bersambung dengan tusuk balut atau sulaman. Ini memberikan kesan mewah dan indah. Bentuk motif naturalis dan geometris biasanya digunakan sebagai bentuk dekoratif untuk sulaman benang emas dan membuatnya lebih menarik. Dengan banyaknya ragam motif sulaman ini maka bisa membantu untuk meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat khususnya ibu-ibu yang ikut di dalam UMKM Riska Sulam di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

Salah satu UMKM yang ada di Air Bangis ini adalah UMKM Riska

Sulam yang terdiri atas Ketua serta 4 Anggota dan satu orang pelukis. UMKM ini sebelumnya di buat oleh ibu yang bernama Nurwisma yang sekarang berusia 69 Tahun karena sudah berumur maka dilanjutkan oleh anaknya untuk mengembangkan usaha tersebut, sehingga banyak orang tau tentang Sulaman Benang Emas buatan tangan orang Air Bangis ini. UMKM ini sudah dimulai pada tahun 2010 tetapi baru banyak orang mengenal pada tahun 2016 dan baru di beri izin usaha pada tahun 2021. Kegiatan ini dilakukan di rumah masing-masing, dan dilaporkan kepada ketua jika sudah selesai dan apabila ada kendala pada proses pengerjaannya. Salah satu hasil dari penjualan Sulaman ini berupa selendang dengan harga Rp.2.000.000,00 dengan modal awal Rp.500.000,00 berbeda lagi jika berbentuk baju, biasanya di jual dengan harga paling rendah Rp.5.000.000,00 dengan modal awal lebih kurang Rp.2.000.000,000. UMKM Riska Sulam ini memiliki beberapa ragam motif seperti *Tokat, Siku Kaluang, Saik Galame, Itiak Pulang Potang, Kulik Lumbio, Anyam Titumbu, Saik Kue Talam, Anyam Palupuah*.

Selain bentuk yang disebutkan di atas, bentuk dapat berupa geometris atau naturalis. Bentuk naturalis termasuk bentuk tumbuhan seperti daun, bunga, dan ranting, serta hewan seperti ayam dan burung. Mereka juga dapat dikombinasikan dengan bentuk geometris seperti sepertiga, lingkaran, atau

persegi untuk tujuan dekorasi. Benang emas jahit biasa, gunting, pamedangan berkaki, tinggo, dan jarum tangan adalah alat dan bahan yang digunakan. Tradisi Air Bangis lama masih menggunakan warna hitam dan merah pada kain dan benang.

Setiap pelanggan dapat memesan warna lain. Kemudian dilihat dari cara menyulam, hanya ibu-ibu dan anak-anak yang diajarkan secara langsung oleh ibunya yang mahir. Namun, seiring berjalannya waktu, pengrajin menyulam sudah mulai berkurang. Hal ini disebabkan oleh aktivitas di bidang lain, seperti wanita yang memilih menjadi pegawai negeri di Air Bangis Pasaman Barat dan banyaknya wanita yang memilih untuk merantau sebagai pedagang di luar kota, serta kurangnya minat anak remaja untuk menyulam sulaman benang emas karena pekerjaannya membutuhkan waktu yang lama. Jadi, teknik menyulam kurang diketahui. Sulaman adalah teknik menjahit yang melibatkan menghias kain sehingga tampak lebih indah.

Kerajinan sulam benang emas di Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat membuat produk berupa perlengkapan pelaminan adat dan telah berkembang menjadi souvenir dan cenderamata. Saat ini, kerajinan sulam benang emas di Air Bangis hanya membuat perlengkapan adat seperti *dulamak*, *garadeang*, dan *tempat duduk marapulai*. Hanya jika ada

pelanggan yang memesan, souvenir dan cenderamata seperti hiasan dinding, dompet, selendang, tempat tisu, taplak meja, dan sarung bantal kursi dibuat. Hal ini disebabkan oleh kekurangan pengrajin dan penjualan yang rendah, sehingga saat ini hanya memproduksi perlengkapan pelaminan adat.<sup>5</sup>

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan, maka penulis tertarik mengenal lebih jauh tentang kerajinan dari sulaman benang emas yang ada di Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat, meliputi produk sulaman benang emas pada berbagai macam desain dan motif, yang akan penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul **“Peningkatan Ekonomi Keluarga Oleh UMKM Riska Sulam Di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana Peningkatan Ekonomi Keluarga Oleh UMKM Riska Sulam di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat”.

---

<sup>5</sup> Wiyoso Yudoseputro. *Desain Kerajinan Tekstil*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat jendral Pendidikan Dasar Menengah. Direktorat Pendidikan Menengah Kejurusan, 1995/1996, hal.25.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun masalah yang akan di bahas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pembuatan komponen atau produk yang di lakukan Oleh UMKM Riska Sulam di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana bahan yang akan dipakai oleh UMKM Riska Sulam di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana penguasaan peningkatan teknologi oleh UMKM Riska Sulam di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?
4. Bagaimana kemampuan teknik produksi dan manajemen yang dilakukan oleh UMKM Riska Sulam di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pembuatan komponen atau produk yang di lakukan Oleh UMKM Riska Sulam di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

2. Untuk mengetahui bagaimana bahan yang akan di pakai oleh UMKM Riska Sulam di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat
3. Untuk mengetahui bagaimana penguasaan peningkatan teknologi oleh UMKM Riska Sulam di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat
4. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan teknik produksi dan manajemen yang dilakukan oleh UMKM Riska Sulam di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Praktis. Peneliti ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada program studi pemberdayaan masyarakat islam, fakultas dakwah dan ilmu konumikasi UIN Imam Bonjol Padang.
2. Kegunaan institusi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam proses pelaksanaan peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh UMKM Riska sulam sehingga dapat meningkatkan ekonomi orang- orang yang melaksanakannya khususnya ibu-ibu yang bergabung dalam UMKM Riska sulam yang ada di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

## F. Penjelasan Judul

### 1. Peningkatan

Peningkatan secara epistimologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya lalu memperbaiki produksi dan sebagainya.<sup>6</sup>

Peningkatan juga berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

Dengan demikian yang dimaksud dengan peningkatan yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, kemudian dapat mengembangkan potensi-potensi atau skil masyarakat atau ibu-ibu dan dapat meningkatkan kemasan produk yang baik kualitas maupun kuantitas sesuai dengan permintaan pasar.

### 2. Ekonomi Keluarga

Ekonomi adalah bidang yang menyelidiki bagaimana sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Ini mencakup analisis produk, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa dalam suatu sistem. Ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia untuk memenuhi aktivitas yang dilakukan oleh

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991)

orang-orang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan hidup mereka.

### 3. UMKM

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM dapat dimaknai sebagai sebuah usaha yang dapat membantu ekonomi masyarakat yang mengarah kepada usaha ekonomi produktif sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran umum tentang garis besar dalam penulisan proposal skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I

Menjelaskan dan menguraikan berbagai hal sebagai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II Merupakan kerangka teori yang meliputi tentang strategi peningkatan ekonomi keluarga oleh UMKM Riska sulam.

BAB III Merupakan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil penelitian berupa sejarah tentang Nagari Air Bangis dan point utamanya tentang kerajinan sulaman benang emas yang dimiliki oleh UMKM Riska Sulam yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

BAB V Berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA Merupakan kumpulan referensi atau bahan bacaan mengenai penulisan proposal skripsi ini.